

ABSTRAK

EFEK PROPOLIS TERHADAP KECEPATAN PENYEMBUHAN LUKA PADA MENCIT JANTAN GALUR SWISS WEBSTER DIBANDINGKAN DENGAN POVIDON IODIN

Brian Sagara, 2015. Pembimbing I : Rizna Tyrani, dr., M.Kes
Pembimbing II: Dr. Meilinah Hidayat, dr., M.Kes

Berbagai kegiatan yang dilakukan manusia dalam kehidupan sehari-hari tidak terlepas dari risiko terjadinya luka. Propolis dapat digunakan sebagai pengobatan alternatif yang mengandung berbagai senyawa aktif dan kandungan kimia untuk mempercepat proses penyembuhan luka.

Tujuan penelitian ini adalah menilai potensi propolis bila dibandingkan dengan povidon iodine dalam mempercepat proses penyembuhan luka insisi. Penelitian bersifat eksperimental laboratorium sungguhan, menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dan bersifat komparatif. Penelitian ini menggunakan 20 ekor mencit jantan galur Swiss Webster yang dibagi ke dalam dua kelompok yaitu kelompok pemberian propolis sebagai kelompok perlakuan dan kelompok pemberian povidon iodine sebagai kelompok pembandingan.

Hasil rerata lama penyembuhan luka yang didapatkan pada kelompok perlakuan atau kelompok pemberian propolis menunjukkan nilai yang lebih rendah yaitu berkisar 11,1 hari dibandingkan dengan kelompok pembandingan atau kelompok pemberian povidon iodine 10% yang berkisar 15,6 hari. Data dianalisis dengan uji “t” tes tidak berpasangan, dan didapatkan hasil rerata “t” tes pada kelompok pemberian propolis dan kelompok pemberian povidon iodine menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan dalam mempercepat penyembuhan luka dengan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$).

Simpulan dari penelitian ini adalah pemberian propolis lebih cepat menyembuhkan luka dibandingkan povidon iodine 10% dalam mempercepat proses penyembuhan luka insisi.

Kata kunci : propolis, luka, povidon iodine.

ABSTRACT

THE EFFECT OF PROPOLIS ON WOUND HEALING SPEED IN MALE SWISS WEBSTER MICE COMPARED TO POVIDONE IODINE

Brian Sagara, 2015. Tutor 1: Rizna Tyrani, dr., M.Kes
Tutor 2: Dr. Meilinah Hidayat, dr., M.Kes

Various daily activities performed by humans can't be separated from the risk of wound. Propolis can be used as an alternative treatment with several active compounds and chemical ingredients useful to enhance wound healing process.

The objective of this research was to assess the potency of propolis compared to povidone iodine in enhancing the healing process of incision wound. This study was true laboratory experiment, with completely randomized design and comparative. This research used twenty Swiss Webster that separated into two groups, propolis group or treatment group and povidone iodine group or comparator group.

The result of average healing time (in days) in treatment group or propolis group showed a smaller value, which was 11.1 days compared to comparator group or 10% povidone iodine group which was around 15.6 days. Data was analyzed with unpaired T test and there were a highly significant difference between the two groups in enhancing wound healing with $p=0.000$ ($p<0.05$)

The conclusion of this study was the administration of propolis had more faster compared to povidone iodine in enhancing incision wound healing time.

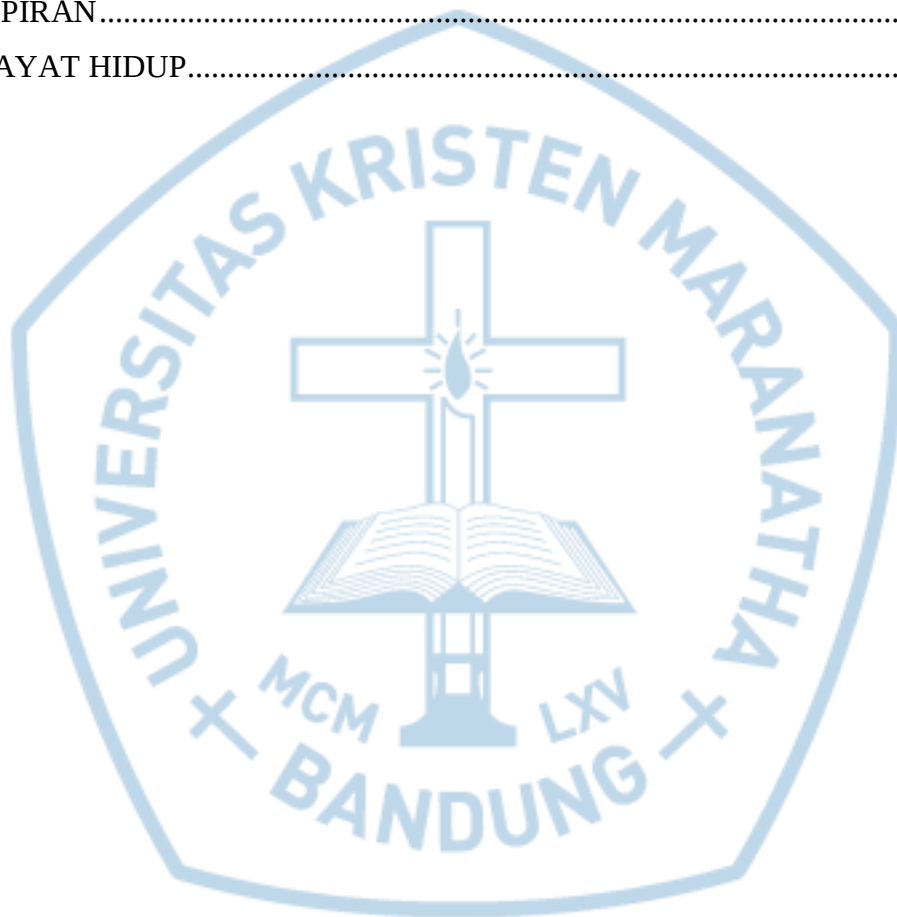
Keywords: propolis, wound, povidon iodine

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
SURAT PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR DIAGRAM.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Maksud dan Tujuan	3
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah.....	3
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian	3
1.5.1 Kerangka Pemikiran.....	3
1.5.2 Hipotesis Penelitian.....	5
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Anatomi dan Histologi Kulit	6
2.1.1 Epidermis.....	7
2.1.2 Dermis	9
2.1.3 <i>Fascia Superficialis</i>	10

2.2 Luka dan Fase Penyembuhan Luka	10
2.2.1 Fase Inflamasi.....	11
2.2.2 Fase Proliferasi	12
2.2.3 Fase Penyudahan	13
2.3 Propolis dan Kegunaannya	14
2.3.1 Lebah Penghasil Propolis.....	14
2.3.2 Komposisi Propolis	16
2.3.3 Penelitian tentang Propolis	18
BAB III	23
BAHAN DAN METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Alat dan Bahan	23
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
3.3 Subjek Penelitian	23
3.4 Prosedur Penelitian.....	24
3.5 Persiapan Penelitian.....	25
3.5.1 Desain Penelitian.....	25
3.5.2 Variabel Penelitian.....	26
3.5.2.1 Definisi Konseptual	26
3.5.2.2 Definisi Operasional	26
3.6 Pemilihan Sampel	26
3.7 Pengolahan dan Analisis Data	27
3.7.1 Hipotesis Statistik.....	27
3.7.2 Kriteria Uji	27
3.8 Aspek Etik	27
BAB IV	28
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1 Hasil Penelitian.....	28
4.2 Pembahasan Penelitian	32
4.3 Uji Hipotesis Penelitian	33
4.3.1 Hipotesis Penelitian.....	33
4.3.2 Hal-hal yang Mendukung.....	33

4.3.3 Hal-hal yang Tidak Mendukung	34
4.3.4 Simpulan	34
BAB V	35
SIMPULAN DAN SARAN	35
5.1 Simpulan	35
5.2 Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	39
RIWAYAT HIDUP	43



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Komposisi Kimia Propolis	17
Tabel 2.2	Senyawa yang bertanggung jawab pada aktivitas biologi dari berbagai jenis propolis	20
Tabel 4.1	Menunjukkan Lama Penyembuhan Luka Pada Kelompok Dengan Pemberian Propolis Dalam Hari	28
Tabel 4.2	Menunjukkan Lama Penyembuhan Luka Pada Kelompok Dengan Pemberian Povidon Iodin Dalam Hari	29
Tabel 4.3	Menunjukkan Rerata Lama Penyembuhan Luka Dalam Hari	31
Tabel 4.4	Menunjukkan Hasil Uji “t” Tes Kelompok Pemberian Propolis Dan Kelompok Pemberian Povidon Iodin	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Lapisan Epidermis Kulit	8
Gambar 2.2	Lapisan-Lapisan Pada Kulit	9
Gambar 2.3	Propolis Lebah <i>Trigona</i> spp.....	15



DAFTAR DIAGRAM

- Diagram 4.1 Menunjukkan Lama Penyembuhan Luka Pada Kelompok Dengan Pemberian Propolis Dalam Hari 29
- Diagram 4.2 Menunjukkan Lama Penyembuhan Luka Pada Kelompok Dengan Pemberian Povidon Iodin Dalam Hari 30



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keputusan Komisi Etik Penelitian.....	39
Lampiran 2	Data Hasil Penelitian.....	40
Lampiran 3	Dokumentasi Penelitian.....	42

